

**EVALUASI PROGRAM “PEMBELAJARAN TAHFIDZ
AL-QUR’AN” DI SMP IT AL-HUDA WONOGIRI**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Carabiner Wikan Sriabidin

NPM: 20160720106, carabiner22@gmail.com

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP IT AL HUDA WONOGIRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

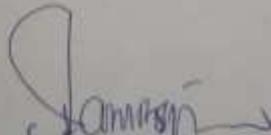
Nama : Carabiner Wikan Sriabidin

NIM : 20160720106

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 18-01-2020

Dosen Pembimbing


Drs. Syamsudin, M.Pd
NIK. 19630710199303113018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Syamsudin, M. Pd
NIK : 19630710199303113018

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Carabiner Wikan Sriabidin
NPM : 20160720106
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Evaluasi Program Pembelajaran Tahfide
Al-Quran Di SMP IT AL Huda Wonogiri

Hasil Tes Turnitin* : 10%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 22-01-2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam
Asper. Bachmadhani, Lc. M. Hum

Dosen Pembimbing Skripsi,

J. Syamsudin
(Drs. Syamsudin, M. Pd)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SMP IT AL HUDA WONOGIRI

Oleh:

Carabiner Wikan Sriabidin

NPM. 20140720106, Email: carabiner22@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Syamsudin, M.Pd.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

“Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji” program “tahfidz al-“Qur’an di SMP IT Al-Huda Wonogiri. Mengetahui pelaksanaan program “pembelajaran tahfidz al-Qur’an”. Menganalisa pencapaian hasil program pembelajaran tahfidz al-Quran. Jenis penelitian adalah penelitian evaluasi ex post facto menggunakan pendekatan evaluatif deskriptif dengan desain penelitian evaluasi menggunakan teori stufflebeam dengan alur penelitian context, input, process, product (CIPP). Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, pimpinan pondok, musrif dan peserta didik sebanyak 340 peserta didik tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan penelitian sebagai berikut: 1) Evaluasi Konteks menunjukkan bahwa sudah baik dari pengambilan keputusan untuk dijadikan sebuah program secara struktural yang mana awalnya hanyalah mata pelajaran seperti matapelajaran yang lain. 2) Evaluasi input menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam penerimaan sudah diketahui dan juga mendapatkan pembinaan dalam ujian masuk, begitu juga untuk tenaga pendidik juga sudah memenuhi standar dalam pemilihan menjadi musrif guna kelancaran program tahfidz al-Qur’an, sedangkan dalam sarana dan prasarana ada yang masih harus diperhatikan pada mushola. 3) Evaluasi Proses menunjukan bahwa, kegiatan pembelajaran tahfidz al-Qur’an sudah baik dikarenakan dalam pelaksanaan sesuai yang sudah direncanakan secara sistematis dan juga sudah ada penetapan targer setiap musrif yang membimbing peserta didik dan juga setiap musrif mempunyai cara sendiri untuk melaksanakan pembelajaran secara tersetrutur. 4) Evaluasi hasil menunjukan bawah pada tahun ajaran 2018/2019 terdapat peningkatan di dalam hafalan al-Qur’an pada setiap peserta didik yang mana perbandingan hasil dari semester ganjil dengan semester genap mengikuti level tahfidz. Jadi, pada pelaksanaan program pembelajaran tahfidz al-Qur’an di SMP IT Al-Huda Wonogiri dapat dikatakan baik.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Tahfidz al-Qur’an.

ABSTRACT

This research aims to review the tahfidz Quran program at SMP IT Al-Huda Wonogiri, find out the implementation of the tahfidz Quran program, and analyze the achievement of the program of tahfidz Quran. This is an ex post facto evaluation research using evaluative descriptive approach with a research designed developed by Stufflebeam that includes context, input, process, product (CIPP). The subjects of the research were headmasters, Islamic boarding house leaders, *musrif* (supervisor) and 340 students in the academic year of 2018/2019. The data were collected using observation, interview, and documentation.

The findings show that: 1) The context evaluation is proven to be good from the decision to make a structural program that was previously conducted as a subject just like other subjects. 2) The input evaluation shows that the students' ability when accepted in the program has been known. They also get guidance in the entrance exam. The teachers, on the other hand, also have fulfilled the qualification standard in becoming *musrif* for the success of tahfidz Quran program. Meanwhile, in the aspects of infrastructure, the mosque needs further maintained. 3) The process evaluation shows that tahfidz Quran learning has been good because it has been in line with what has been planned systematically and there has been a clear target setting of each *musrif* that supervises students. In addition, each *musrif* also has their own ways to conduct the structured learning. 4) The product evaluation shows that in the 2018/2019 academic year, there has been an improvement in the Quran memorization of students enrolling tahfidz level which is the comparison result between odd and even semesters. "Therefore, the implementation of tahfidz Quran" learning at SMP IT Al-Huda Wonosari has been proven good.

Keywords: Program evaluation, Tahfidz Quran

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya memiliki peranan utama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya, menurut John Dewey dalam buku pengantar ilmu pendidikan yang ditulis oleh (Yusuf, 1982:23) mengatakan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah suatu proses pengalaman yang terus menerus, termasuk perbaikan dan penyusunan kembali pengalaman. Karena kehidupan itu adalah merupakan pula proses pertumbuhan. Maka, pendidikan membantu pertumbuhan atau kehidupan yang tepat tanpa dibatasi usia. Proses pendidikan itu adalah suatu proses penyesuaian yang terus menerus. Pada setiap fase yang menambah kecakapan di dalam pertumbuhan seseorang.”

Kegiatan proses pendidikan yang dijalankan akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tersebut apabila peserta didik sebagai subjek yang berpartisipasi secara aktif di dalam proses belajar mengajar dan pendidik adalah merupakan pengarah, penggerak dan pemudah (organisateur, dinamisator dan fasilitator) dalam proses pembelajaran tersebut (Yusuf, 1982:25). Lembaga Pendidikan di Indonesia menjadi agen formal dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Mengutip dari Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bahwa “Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan melandaskan pada Pancasila dan UUD 1945 Pendidikan Nasional memiliki fungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan bentuk watak peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

“Tujuan pendidikan nasional selaras dengan tujuan pendidikan Islam. Seperti yang dilansir dalam laman Direktorat Jendral Pendidikan Islam bahwa Tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai yaitu “1) Peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada RA/BA, Madrasah, Pendidikan Keagamaan Islam, dan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.” 2) “Peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik”. 3) “Peningkatan kualitas lembaga penyelenggara pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan”. 4) “Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan distribusi yang merata di seluruh satuan pendidikan”. 5) “Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional dan internasional”. 6) “Peningkatan tata kelola Pendidikan Islam yang transparan dan akuntabel dengan partisipasi

pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak lainnya””
(<http://pendis.kemenag.go.id/>, n.d.).

Pada kali ini peneliti memilih lembaga pendidikan tingkat SMP yang terdapat di kabupaten wonogiri. Lembaga Pendidikan ini mampu bersaing dengan sekolahan lainnya di Kabupaten Wonogiri. SMP IT AL-Huda Wonogiri adalah Lembaga yang berbasis boarding school yang mempunyai program unggulan (khas) dari pada sekolah yang lainnya di kabupaten Wonogiri. Program unggulan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan ini adalah program pembelajaran tahfidz yang di mulai dari kelas tujuh hingga kelas sembilan, jadi program tahfidz diwajibkan untuk semua siswa/i di SMP IT Al-Huda.

Adapun Masalah yang diteliti pada skripsi ini adalah “(1) Bagaimana konteks pembelajaran tahfidzal-Qur’an di SMP IT Al-Huda? (2) Bagaimana input (masukan) pembelajaran tahfidzal-Qur’an di SMP IT Al-Huda? (3) Bagaimana proses pembelajaran tahfidzal-Qur’an di SMP IT Al-Huda? (4) Bagaimana keberhasilan pembelajaran tahfidzal-Qur’an di SMP IT Al-Huda?”.

Untuk mempertajam penelitian ini peneliti melakukan peninjauan pada penelitian yang telah ada sebelumnya. *Pertama*, Penelitian yang dilakukan Norlizah Che Hassan, Fathiyah Mohd Fakhrudin, Ahmad Fauzi Mohd Ayub, Lukman Abd Mutalib, dan Wan Marzuki Wan Jaafar yang berjudul ” *Tahfiz Schools Entry Requirement and Characteristics of Tahfiz Students*” pada tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif (qualitatif approach). Penelitian ini terfokus dalam tig lembaga pendidikan tahfidz yang terdapat di Selangor Malaysia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan ada beberapa karakteristik utama yang diidentifikasi sebagai fokus utama dalam pemilihan siswa Tahfiz. Karakteristik ini termasuk kemampuan untuk membaca Quran dan menghafal, memiliki keunggulan akademik dan aspek minat siswa. Keempat karakteristik ini penting dalam penelitian ini dan perlu

diperhatikan untuk memastikan kemampuan siswa yang dipilih memenuhi syarat (Hassan, Fakhruddin, Ayub, Mutalib, & Jaafar, 2015).

Kedua, penelitian yang dilakukan Muyasaroh dan Sutrisno yang berjudul "Pengembangan Instrumen Evaluasi CIPP pada Program Pembelajaran tahfiz al-Qur'an di Pondok Pesantren" penelitian ini bertujuan 1) menghasilkan model pengembangan evaluasi program pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang diberi nama Coni P2; 2) menghasilkan teknik pelaksanaan evaluasi program pembelajaran tahfidz al-Qur'an; dan 3) menghasilkan struktur komponen dan indikator model evaluasi. Bentuk penelitian adalah jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan. Metode penelitian menggunakan mixed method dengan menggunakan pendekatan prosedur R&D. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Delphi, FGD, kuesioner, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian adalah 1) model evaluasi model Coni P2; 2) Evaluasi di tiga pondok pesantren ditemukan kesenjangan sarana belajar, kinerja guru dan motivasi belajar santri; 3) Komponen konstruktur model evaluasi Coni P2 (Muyasaroh & Sutrisno, 2014).

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan evaluasi *ex post facto* dengan pendekatan metode evaluatif deskriptif melalui model CIPP (*context, input, process, and product*). CIPP merupakan model penelitian yang dikembangkan oleh Stufflebeam. evaluasi program model CIPP adalah evaluasi yang memandang program yang di evaluasi adalah sebagai sebuah sistem, dan harus mengevaluasi program tersebut berdasarkan komponen-komponennya (Arikunto & Jabar, 2018:45)

2. Lokasi Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP IT Al-Huda Wonogiri yang berada di Kabupaten Wonogiri yang beralamatkan jl. Wonogiri-Ngadirojo Km.3 kec. Wonogiri kab. Wonogiri Jawa Tengah. Peneliti memilih SMP IT Al Huda Wonogiri karena merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama di Kabupaten Wonogiri yang mempunyai program tahfidz al-Qur'an sebagai program yang diunggulkan dari sekolah lainnya yang berada di Wonogiri.

3. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sesuatu bahasa yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang bersifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Di dalam penelitian ini subjek penelitian adalah semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang meliputi kepala sekolah, pimpinan pondok, ketua program tahfidz al-Qur'an, pendidik, peserta didik. Di dalam pengumpulan data menggunakan data peserta didik di tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 340 di semester ganjil dan 334 di semester genap.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan yang paling utama dalam penelitian sebuah masalah adalah pengumpulan data (Moleong, 2017). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dalam penelitian, maka penelitian tidak akan mendapatkan data dengan standar data yang diterapkan.

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan terstruktur. Margono menjelaskan bahwa observasi non partisipan yakni sebuah kegiatan pengamatan tanpa ikut serta dalam kehidupan orang yang di amati sehingga kedudukannya hanya pengamat (Sugiono, 2017:146). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum "SMP IT Al-Huda" Wonogiri yang meliputi lokasi, sarana dan prasarana, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan serta bagaimana implementasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an.

b. Wawancara

Jenis metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiono, 2017:138). Wawancara dilaksanakan dengan Kepala Sekolah, Pimpinan Boarding (pondok), Kepala Program tahfidz, Guru tahfidz. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali langsung secara mendalam dari informan penelitian mengenai program “pembelajaran tahfidz al-Qur’an” di SMP IT Al-Huda baik secara dari segi *context*, *input*, *process* maupun *product*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti di suatu tempat, sehingga diperoleh data-data yang lengkap, sah dan juga bukan berdasarkan pemikiran sendiri (Khilmiyah, 2016:279). Jadi, dari pengambilan data-data ini hanyalah berupa data yang sudah ada seperti dalam penelitian ini hanya digunakan untuk pengambilan data gambaran umum program dan juga data mengenai hasil belajar dari program “pembelajaran tahfidz al-Qur’an di SMP IT” Al-Huda Wonogiri.

5. Teknik Analisis Data

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode CIPP, dimana data komponen konteks, input (masukan), dan proses dilakukan menggunakan pengumpulan data kualitatif dan dalam komponen *product* (hasil) menggunakan data analisis kuantitatif. Di dalam analisis data menggunakan teknik Miler dan Huberman yang mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu: (1) Reduksi Data, meryupakan “Mereduksi data merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu”. “Dengan demikian, tujuan



dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data” yang diperoleh dilapangan selama penelitian berlangsung. Pada pemelitan dilakukan akan banyak mendapatkan data yang sangat rumit dan sering kali tidak berkaitan dengan tema penelitan (Khilmiyah, 2016:332). Di dalam proses reduksi ini oeneliti mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti melihat kebenaran data yang diperoleh. (2) Penyajian data adalah sekumpulan informai tersusun yang memberi kemungkinan adanya penerian kesmpulan. Hal ini dilakukandengan alasan data-data yang diperoleh selama penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya (Khilmiyah, 2016:332). Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran dari keseluruhan atau bagian-bagian dari keseluruhan data, guna mengklasifikasikan dan menyajikan sengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada subpokok permasalahan. (3) Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir dalam analisi data kualitatif. Kegiatan ini deimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. -penarikan kesimpulan bisa dilakkan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna

yang terkandung dalam konsep-konsep dasar yang terkandung dalam penelitian tersebut (Khilmiyah, 2016:333).

6. Kriteria Penilaian

Istilah kriteria dalam penilaian sering dikenal dengan sebutan tolok ukur atau standar. Di dalam evaluasi CIPP terdapat standar yang harus diukur dalam melakukan evaluasi terhadap program sebagai patokan atau batasan ukuran untuk program yang dijadikan objek evaluasi.

Tabel 1, Standar Penilaian CIPP

No	Komponen	Indikator	Keterangan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	Kontek	A Sejarah program	2 indikator terlaksana	Minimal 1 indikator terlaksana	
		B Pemecahan masalah			
2	Input	A Santri	3 indikator terlaksana	Minimal 2 indikator terlaksana	Minimal 1 indikator terlaksana
		B Guru/pembimbing (Musrif)			
		C Sarana dan Prasarana			
3	Proses	A Kurikulum/Metode	4 indikator terlaksana	Minimal 2 indikator terlaksana	Minimal 1 indikator terlaksana
		B Pelaksanaan Pembelajaran			
		C Target Hafalan			
		D Penilaian hafalan			

Untuk memperoleh data kuantitatif dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis data statistic untuk mengetahui seberapa keberhasilan dari program tahfidz yang dilakukan. Dalam hal ini akan menggunakan rumus persentase:

Rumus:

Skor Total

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka persentase

F = Angka yang sedang dicari persentase, (nilai maqbul dan dinyatakan lulus)

N = *Number of case* (banyaknya individu yang diuji) (sudijono 1996:78)

Tabel 2, Standar Penilaian Tahfidz Qur'an

No	Angka Penilaian	Keterangan
1	70-79	Hafalan kurang lancar, tajwid kurang benar.
2	80-89	Hafalan lancar tajwid kurang/tajwid benar, hafalan kurang lancar.
3	90-100	Hafalan lancar, tajwid benar.

Sumber: Buku Panduan Akademik Pondok Pesantren Al Huda Wonogiri

PEMBAHASAN

Bermula dari pemikiran tokoh-tokoh yang peduli akan permasalahan pendidikan dan misi dakwah Islam di wilayah Kabupaten Wonogiri, maka dari beberapa tokoh munculah pemikiran untuk mendirikan sekolah menengah pertama yang berbasis serta bernuansa Islam. Di dalam pelaksanaan pendirian sekolah ini mendapat banyak dukungan dan difasilitasi oleh Yayasan Al Huda Wonogiri, dengan tim pendiri beranggotakan: Joko Widodo, SH, Drs. Hamid Noor Yasin, MM, dr. H. Martanto, Drs. Bachtarto, Drs. Harsono dan Dewaky hendry Astantono, S.Pt. pada tanggal 12 Juli 2006 berhasil mendapatkan izin operasional dengan dikeluarkan SK. Bupati No. 257 Tahun 2006, yang diserahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri Drs. H. Bambang Eko Sarwono, MM. Kepada ketua Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Al Huda Wonogiri Joko Widodo, SH dengan inilah lembaga SMP IT Al Huda Wonogiri telah resmi berdiri (Widodo, 2016).

Pada lembaga pendidikan SMP IT AL-Huda Wonogiri mempunyai program pembelajaran tahfidz al-Qur'an, yang mana program ini dijadikan sebagai program kekhasan untuk sekolah dibandingkan sekolah-sekolah di Kabupaten Wonogiri. peneliti melakukan penelitian evaluasi program tersebut guna mencapai tujuan penelitiannya yang sudah dicantumkan dalam tujuan penelitian.

Berdasarkan dari data-data yang diperoleh terkait evaluasi konteks menunjukkan bahwa, program pembelajaran ini yang mulanya hanya materi yang diwajibkan dari JSIT kemudian mulai untuk membentuk secara terstruktur dalam kepengurusan guna kelancaran proses pembelajaran program. Dengan demikian evaluasi konteks dalam program pembelajaran al-Qur'an di SMP IT Al-Huda tercapai pada indikator-indikator yang diteliti.

Di dalam evaluasi ini terdapat dua indikator yaitu dalam ranah sejarah atau latar belakang program dan pengambilan keputusan di dalam menetapkan program sebagai program yang mempunyai kepengurusan yang terstruktur dalam menjalankan program ini guna tercapainya capaian yang sudah ditetapkan. Mengutip (Widoyoko, 2000) di dalam hubungan pengambilan keputusan dengan proses perubahan pada evaluasi konteks melihat bahwasanya memutuskan dalam hal menyajikan perangkat, tujuan asosiasi, dengan mendiskusikan kebutuhan dan peluang, dan sasaran asosiasi untuk perubahan perencanaan kebutuhan. Dari sini peneliti bisa menyimpulkan bahwa program pembelajaran tahfidz pada evaluasi konteks menunjukkan hasil baik.

Berdasarkan data-data pada evaluasi input, dapat disimpulkan evaluasi input (masukan) menunjukkan bahwa SMP IT Al-Huda sudah mengetahui kemampuan peserta didik karena telah dilakukan ujian dan memberikan standar penerimaan adalah setara iqro' 6. Sedangkan pembimbing/musrif pada SMP IT Al-Huda sudah memiliki klasifikasi untuk menunjang dari keberhasilan tercapainya tujuan dari program ini. Adapun dengan sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran program, ada sedikit yang harus diperhatikan yaitu pada mushola dimana tempat bagi ahwat untuk melaksanakan pembelajaran seperti yang dijelaskan sebelumnya, jadi masih harus diperhatikan dalam tata kelola lingkungan yang dekat dengan area pekarangan warga, maka di dalam evaluasi input ini dikatakan cukup, walau dalam sarana dan prasarana memiliki catatan tapi ini hanya di ahwat sedangkan di ihwan sudah baik. Di dalam evaluasi masukan menurut (Widoyoko, 2000) memilih SDM sebagai pendukung, solusi strategis, dan desain

prosedural untuk perubahan struktur kerja (aktivitas). Pada evaluasi input pada program tahfidz ini menunjukkan hasil baik, kembali apa yang dikatakan oleh widoyoko bahwa seluruh komponen yang ada untuk perubahan struktura kerja (aktivitas).

Dari penjelasan data yang sudah ada bisa disimpulkan bahwa di dalam evaluasi proses di program pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang selama ini berjalan dapat dikatakan baik karena dari indikator yang ada semuanya bisa terpenuhi dengan baik juga. Dimana dalam penerapan kurikulum dan metode untuk pelaksanaan program sudah terstruktur sesuai buku panduan yang digunakan, dari proses tahsin hingga tahfidz. Dan juga dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini sudah terorganisir secara sistematis yang mana mengikuti pelaksanaan jam pembelajaran sekolahan, akan tetapi menurut mudir pondok masih harus ditambah jam pelajaran setiap pertemuan yang mana dari 6 jam pertemuan dalam seminggu. Sedangkan dalam pencapaian target hafalan, dilihat dari hasil diatas bahwa keberhasilan yang dicapai adalah memiliki peserta didik yang mendapatkan hafalan sesuai target serta yang memiliki hafalan melebihi target. Pelaksanaan program ini tidaklah bisa diukur keberhasilannya apa bila tidak adanya penilaian hafalan, pada program ini menerapkan penilaian hafalan secara berkala dan juga ada yang bersifat ujian akhir untuk syarat kenaikan kelas, jadi penilaian yang dilakukan adalah untuk mengetahui sampai dimana kemampuan dan capaian peserta didik. Dikutip dari (Widoyoko, 2000) bahwa untuk implementasi dan memperbaiki desai program dan prosedur untuk keefektifan proses kontrol. Pada evaluasi proses program tahfidz al-Qur'an mendapatkan hasil baik, karena di dalam pelaksanaan program terdapat monitoring secara terus menerus guna pengembangan program tahfidz al-Qur'an.

Berdasarkan data pada semester ganjil dapat diambil kesimpulan bahwa santri yang mencapai penilaian dan dianggap tuntas dalam hafalan yang sudah di targetkan di angka 328 peserta didik, sedangkan yang dianggap belum tuntas dikareanakan belum mengikuti ujian di angka 12 peserta didik. Data ini menunjukkan bahwa program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMP IT Al-Huda Wonogiri pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 sudah terlaksana dengan lancar karena hampir dari keseluruhan peserta didik mencapai target dalam penyelesaian hafalan.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{328}{340} \times 100\%$$

$$P = 96,4\%$$

Sedangkan pada semester genap peserta didik yang masuk data dalam data evaluasi hafalan al-Qur'an berjumlah 334 peserta didik, dengan konversi yang sama didalam penilaia akhir tahfidz al-Qur'an seperti yang sebelumnya. Peserta didik yang dinyatakan tuntas pada semester genap ini di angka 329, sedangkan yang belum menuntaskan di angka 5. Dapat di simpulkan dari data evaluasi laporan tahfidz al-Qur'an semester genap menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini dengan lancar karena hampir semua dari peserta didik menuntaskan hafalannya.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{329}{334} \times 100\%$$

$$P = 98,5\%$$

Pengelompokan Tingkatan Tahfidz Al-Qur'an

No	Kelas	Tingkatan	Jumlah Hafalan	Sem Ganjil (jml pd)	Sem Genap (jml pd)
1	Akselerasi	Akselerasi 1	<5 Juz	18	11
		Akselerasi 2	>5 Juz	9	17
		Akselerasi 3	>10 Juz	5	6
		Akselerasi 4	>15 Juz	1	2

		Akselerasi 5	>22 Juz	2	0
		Akselerasi 6	>27 Juz	1	3
2	Reguler	Reguler 1	>1 Juz	107	73
		Reguler 2	>2 Juz	60	76
		Reguler 3	>3 Juz	35	63
		Reguler 4	>4 Juz	14	14
		Reguler 5	>5 Juz	10	11
		Reguler 6	>6 Juz	10	6
3	Tahsin	Tahsin	<1 Juz	26	11

Sumber: Dokumentasi Penilaian Rapot Tahfidz Al-Qur'an SMP IT Al-Huda

Di dalam tingkatan tahfidz terdapat pengelompokan menjadi 3 (tiga), yang mana ini dapat menunjukkan tingkat keberhasilan tahfidz setiap peserta didik. Pada pengelompokan tingkatan tahfidz al-Qur'an setiap individu peserta didik menunjukkan keberhasilan pencapaian hafalan disetiap tingkatan tahfidz al-Qur'an dapat dilihat tingkat keberhasilan yang mengacu pada jumlah juz yang sudah di hafalkan oleh peserta didik. Peneliti menggunakan data dokumentasi rapot tahfidz al-Qur'an tahun ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa setiap peserta didik sudah mencapai target yang sudah ditetapkan. Program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMP IT Al Huda Wonogiri menunjukkan bahwa sudah mencapai target disetiap tingkatan dan pda program ini dapat dikatakan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan evaluasi program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMP IT Al-Huda Wonogiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *context* (konteks)

Secara garis besar, berdasarkan data-data yang didapatkan bahwa berdasarkan latar belakang program tahfidz al-Qur'an ini yang mulanya materi pembelajaran seperti pelajaran lainnya yang tetdapat di JSIT, yang mana sudah dijalankan semestinya dalam pembelajaran bagi peserta didik. Sedangkan pada tahap berikutnya

adanya perhatian lebih dari pihak sekolah dan pondok untuk menjadikan materi pembelajaran tahfid al-Qur'an ini menjadi program tersendiri secara terstruktur. Dari dua komponen tersebut, program pembelajaran tahfidz al-Qur'an dalam evaluasi konteks menunjukkan hasil yang baik.

2. Evaluasi *input* (masukan)

Secara umum, berdasarkan data-data yang didapatkan bahwa pada penerimaan peserta didik baru sekolah menetapkan kriteria yang diterimana sebagai peserta didik baru melalui tes baca al-Qur'an. *Musrif* atau pembimbing pada program ini memiliki klasifikasi yang sudah ditetapkan oleh pondok seperti yang dijelaskan. Sedangkan untuk sarana dan prasarana sudah baik untuk pembelajaran tahfid al-Qur'an, tapi masih sedikit perhatian dalam lingkungan pada mushola. Dari tiga indikator tersebut, program pembelajaran tahfidz al-Qur'an dalam evaluasi masukan menunjukkan hasil yang baik.

3. Evaluasi *process* (proses)

Secara umum, berdasarkan data yang di dapatkan menunjukan hasil yang baik, berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan yaitu kurikulum dan metode sudah sesuai dengan buku panduan yang digunakan sebagai rujukan dalam pelaksanaan program tahfidz. Di dalam pelaksanaan pembelajaran juga sudah tersistematis untuk pembagian jadwal dan kelas serta pembimbing tahfidz, sehingga dapat berjalan dengan semestinya program tahfidz pada SMP IT Al-Huda Wonogiri. Dan penilaian tahfidz al-Qur'an dilakukan setiap bulan dan juga di akhir semester pada setiap semesternya.

4. Evaluasi Product (Hasil)

Berdasarkan dari hasil dokumentasi nilai tahfidz yang didapatkan pada hasil semester ganjil dan juga semester genap pada tahun ajaran 2018/2019, secara keseluruhan dapat dikatakan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz ini adalah baik. Dapat ditunjukkan pada bahwa adanya peningkatan hafalan bagi peserta didik di setiap level kelas tahfidz yang sudah di tetapkan. Peningkatan ini diukur dari hasil akhir pada semester ganjil dan semester genap, yang mana setiap peserta didik mampu mencapai target hafalan yang sudah ditargetkan pada setiap level hafalan di kelas akselerasi maupun reguler.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap program pembelajaran tahfidz al-Qur'an di SMP IT Al-Huda Wonogiri yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti mempunyai rekomendasi untuk dijadikan bahan acuan dan perbaikan dalam melaksanakan program pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini.

Pelaksanaan program pembelajaran tahfidz al-Quran secara umum sudah dapat dikatakan baik, yang mana peneliti sudah melihat dari segi konteks, input, proses, dan hasil. Peneliti merekomendasikan untuk menunjang keterlaksanaan program dengan baik, maka perlu lebih memperhatikan lingkungan di sekitar tempat pelaksanaan program tahfidz khususnya di mushola. Dan juga untuk menambah jam pelajaran guna mengoptimalkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hassan, N. C., Fakhruddin, F. M., Ayub, A. F. M., Mutalib, L. A., & Jaafar, W. M. W. (2015). Tahfiz Schools Entry Requirement and Characteristics of Tahfiz Students. *IJAEDU- International E-Journal of Advances in Education*, 1(3),
- <http://pendis.kemenag.go.id/>. (n.d.). VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM 2015-2019.

- Khilmiyah, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Muyasaroh, M., & Sutrisno, S. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Cipp Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 18(2), 215–233.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, A. (2016). *Strategi Pengembangan Mutu Lulusan di SMP IT Al Huda Wonogiri*.
- Yusuf, A. M. (1982). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Yudistira.